

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian hukum yang didasarkan pada data primer/dasar dari pelaku usaha sebagai sumber utama dengan melalui penelitian lapangan¹. Penelitian ini didasarkan pada kejadian, fakta - fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia dari hasil wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi. Penelitian yuridis empiris ini akan mendeskripsikan mengenai fakta – fakta yang berkaitan dengan proses penyembelihan hewan terhadap penerapan jaminan produk halal yang sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2014 atau dengan referensi yang sesuai dengan pembahasan.

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena focus penelitiannya adalah implementasi UU No.33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal pada proses penyembelihan hewan di UD. Mahesa Muda Desa Banget. Penelitian kualitatif mencakup banyak jenis penelitian antara lain: penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian eksperimen, penelitian kausal komparatif, penelitian sejarah, penelitian *grounded* dan penelitian tindakan². Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu metode untuk memperoleh dan mendeskripsikan suatu permasalahan yang dikemukakan dalam bentuk analisis untuk mencapai tujuan awal penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dan menjelaskan serta menganalisis berdasarkan teori yang diidentifikasi melalui data yang diperoleh dengan cara yang lebih rinci, setelah itu diambil kesimpulan³. Penelitian deskriptif terdapat 4 macam, yaitu: penelitian studi kasus, penelitian korelasional, penelitian survey dan penelitian kausal. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk pada penelitian studi kasus karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk belajar lebih intensif mengenai unit –

¹ Jonandi Effendi and Juhnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenandamedia Group, 2018), 149.

² Nurul Zuhria, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Teori Aplikasi*, PT. Bumi Aksara (Jakarta, 2007), 27.

³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara (Jakarta, 1996), 24.

unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan Masyarakat⁴.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu tempat atau lokasi dilakukan penelitian oleh penulis untuk memperoleh data penelitian yang berhubungan dengan penelitian⁵. Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena ini adalah suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian menunjukkan lokasi penelitian yang ditentukan sejak awal sesuai fokus penelitian. Sehingga setting penelitiannya tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya juga diubah.

Penelitian ini dilaksanakan di perternakan yang ada di desa banget kecamatan kaliwungu kabupaten Kudus yang Bernama UD. Mahesa Muda. UD. Mahesa Muda adalah sebuah perternakan Kerbau yang juga memiliki jasa Penyembelihan Hewan. Namun jasa penyembelihan hewan ini belum mempunyai sertifikasi halal. sehingga dari hal tersebut menjadi perhatian penulis terkait pelaksanaan penyembelihan yang belum memiliki sertifikasi halal dan kendala yang dialami pelaku usaha. Kemudian penulis dapat memberikan Solusi terkait kendala yang dialami oleh pelaku usaha.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi atau perolehan data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif istilah subyek yang membri informasi dapat disebut dengan informan, sebab orang tersebut akan menjadi sumber informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Karena dalam penelitian ini difokuskan dalam penerapan atau implementasi jaminan halal pada proses penyembelihan hewan di UD. Mahesa Muda desa banget. Maka informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha, juru sembelih dan konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana dapat memperoleh data. Penelitian ini menggunakan banyak sumber data dalam menganalisis permasalahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya (Bandung, 2005), 64–70.

⁵ Ridwan and Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, Anugrah Pratama Press (Jambi, 2021), 77.

menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut⁶:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer sebagai data utama yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari individu maupun kelompok. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara secara langsung (untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti) dan observasi (Pengamatan) dalam penelitian ini subyek yang digunakan peneliti yaitu: 1 orang pemilik usaha, 1 orang juru sembelih dan salah satu konsumen atau pembeli di UD. Mahesa Muda. Data yang ingin peneliti peroleh yaitu penerapan UU JPH terhadap jasa penyembelihan hewan di UD. Mahesa Muda sekaligus kendala yang menyebabkan belum bersertifikat halal.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sebagai bahan pendukung dan pelengkap dalam melakukan kajian lebih lanjut, dan sumber data ini tertulis dan tidak tertulis⁷. Sumber data tertulis penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah, buku penunjang, skripsi, tesis, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penelitian dan media informasi seperti dalam website yang bertepatan dengan focus penelitian. Sedangkan untuk sumber data tidak tertulis berupa dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah strategis untuk mendapatkan data dengan memperhatikan relevansi, focus dan tujuan penelitian. Proses untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), sehingga pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk keperluan penelitian.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang harus diteliti⁸. Teknik Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara lisan. Penelitian ini menggunakan

⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing* (Yogyakarta, 2015), 58.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar* (Yogyakarta, 2011), 91.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Penerbit Alfabeta* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 137.

jenis wawancara terstruktur, Dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian seperti menyiapkan pertanyaan – pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam mendapatkan informasi dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar atau hal lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar⁹.

Data yang hendak didapatkan melalui wawancara ialah penerapan terkait UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada Proses Penyembelihan Hewan dan kendalanya yang belum mempunyai sertifikasi halal di jasa penyembelihan tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian¹⁰. Observasi ini dapat diasosiasikan dengan kegiatan melihat, mengamati, meninjau dengan saksama pada obyek yang sedang diteliti. Menurut patton observasi merupakan metode pengumpulan data yang esensial didalam penelitian kualitatif sehingga menjadi dasar dan paling tua diantara ilmu – ilmu sosial¹¹. Teknik pengumpulan data ini membutuhkan pengamatan dari peneliti secara langsung sesuai topik penelitian yang dilakukan saat penelitian dengan menganalisis, menulis data yang diperoleh. Data tersebut menjadi data primer yang didapat dari pelaku usaha, juru sembelih dan konsumen di UD. Mahesa Muda.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, catatan, gambar maupun karya – karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh berdasar data yang ada dilapangan dan laporan yang berkaitan dengan penelitian¹². Pada metode ini tidak begitu sulit untuk membandingkan dengan metode lainnya, karena jika terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Oleh sebab itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti akan mengumpulkan serangkaian

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” *Penerbit Alfabeta* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 233.

¹⁰ Djam’in Satori and Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV ALFABETA (Bandung, 2014), 147.

¹¹ Ni’matuahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, Universitas Muhammadiyah Malang (Malang, 2018), 2.

¹² Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika (Jakarta, 2009), 106.

catatan peristiwa yang terjadi selama penelitian lapangan berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan data pada penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data untuk mengetahui kebenaran data. Karena jika suatu data yang diambil tidak akurat maka menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat. Maka dari itu Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji transferability dan uji konfirmability. Berikut penjelasannya:

1. Uji Kredibilitas

Pemeriksaan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan uji kredibilitas untuk mempercayai suatu proses dan hasil penelitian¹³. Teknik pengujian yang dilakukan oleh penulis dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut Macam – macam pengecekan pada triangulasi di penelitian ini:

a. Triangulasi Sumber

Memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber merupakan hal yang dilakukan dalam pengujian kredibilitas. Dalam hal ini penulis mencari sumber data kepada 3 orang informan antara lain yaitu pemilik UD. Mahesa Muda, Juru sembelih dan salah satu konsumen. Setelah penulis mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengkategorikan sesuai spesifikasinya, kemudian dideskripsikan agar lebih mempermudah dalam menganalisis data.

b. Triangulasi Teknik

Dalam Teknik triangulasi, pengujian dilakukan dengan cara mengecek dari sumber yang sama tapi menggunakan Teknik yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data terkait data yang dianggap benar.

2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal penelitian. Validitas eksternal adalah keakuratan atau kesesuaian hasil penelitian agar dapat diakses oleh orang lain. Dalam hal ini

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya (Bandung, 2014), 168.

pengujian dilakukan dengan melihat seberapa kuat orang lain menyerap menggunakan substansi dalam penelitian kualitatif ini. Ilmu yang dapat diambil dan digunakan menjadi nilai transfer dalam pengujian ini¹⁴. Agar dapat membantu Masyarakat dalam mengakses dan memahami penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan secara detail, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dalam hal ini penulis menyesuaikan hasil penelitian dilapangan pada UD. Mahesa Muda untuk dapat digunakan atau dicontoh orang lain agar menjadi nilai transfer dalam pengujian ini.

3. Uji Konfirmability

Uji kofirmability atau bisa disebut uji obyektivitas penelitian dapat dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Uji penelitian kualitatif ini dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitiannya diterima banyak orang. Adanya proses penelitian untuk mencapai hasil penelitian, apabila hal ini telah sesuai maka dapat dianggap telah memenuhi standar konfirmability. Dalam pengujian ini penulis menguji hasil penelitian selama proses yang dilakukan agar sesuai dengan penerapan yang ada di UUJPH dan dapat diterima banyak orang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan catatan hasil dari wawancara, observasi maupun dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penulis pada permasalahan dari penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai sepanjang penelitian ini berlangsung sampai akhir. Karena penelitian kualitatif ini membutuhkan analisis sejak awal, dan hasil awal akan mempengaruhi proses penelitian selanjutnya. Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan pengumpulan data, kemudian dari data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif secara mendalam, komprehensif dan sistematis dengan analisis yuridis empiris. Berikut Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data adalah kegiatan utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi atau multi sumber data dengan merangkai dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2014), 233.

mengklasifikasikan dari berbagai sumber data yang terkait¹⁵. Di tahap awal penelitian, penulis mengobservasi data secara menyeluruh kemudian menelusuri data terkait Proses penyembelihan yang ada di UD. Mahesa Muda untuk memahami substansi yang telah dibaca. Pengumpulan data secara primer dan sekunder didapatkan dari hasil wawancara dengan 3 informan, observasi mengenai proses penyembelihan di UD. Mahesa Muda, jurnal dan peraturan perundang – undangan yang terkait dengan penelitian. Data yang telah dikumpulkan secara primer maupun sekunder selanjutnya akan di reduksi dan diverifikasi untuk mengkhususkan topik permasalahan mengenai jaminan produk halal pada jasa penyembelihan hewan di UD. Mahesa Muda.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum data dengan memprioritaskan hal – hal penting sesuai dengan masalah dan tema yang tepat. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk menetapkan informasi yang dibutuhkan karena akan ada banyak data yang harus diteliti dengan rinci. Reduksi data ini akan dilakukan pada proses penyembelihan hewan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Reduksi data pada penelitian ini memerlukan pendalaman wawasan dan keluasan dalam berpikir, sehingga dapat mengembangkan teori penelitian dengan mudah. Pada reduksi data ini penulis ke Lokasi penelitian untuk mendapat banyak data. Data yang diperoleh penulis mengenai proses penyembelihan, implementasi UUJPH sekaligus kendala dan Solusi akan di kumpulkan dan dirangkum menjadi beberapa bagian penting yang nantinya akan disajikan dalam bentuk analisis.

3. Penyajian data

Setelah reduksi data kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk narasi dalam menjelaskan informasi penelitian. Tidak hanya bentuk narasi namun juga berbentuk bagan dan tabel agar lebih mudah dalam menarik Kesimpulan. Penulisan data yang didapat dari penelitian di UD. Mahesa Muda disesuaikan dengan layout, besar kecilnya huruf yang telah ditentukan dalam menyusun skripsi dan data yang didapatkan disusun secara terstruktur agar dapat mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini merupakan proses terakhir dari analisis data. Pada bagian ini akan membahas kesimpulan dari data yang sudah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2014), 234.

diperoleh dari data penelitian sebelumnya. Dalam hal ini mengenai data peneliti yang berupa narasi, bagan, atau dalam bentuk tabel yang didapat tentang proses penyembelihan hewan ternak di UD. Mahesa Muda. Kesimpulan merupakan ringkasan singkat dari masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini yang menjadi focus penelitian adalah pelaku UMKM Jasa Penyembelihan Hewan UD. Mahesa Muda Desa Banget Kaliwungu Kudus. sedangkan verifikasi adalah pengecekan kebenaran analisis data awal dengan hasil yang ditemukan¹⁶ setelah melakukan penelitian.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2014), 137.